

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat tarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Selain itu, akan diberikan beberapa saran yang diusulkan dari penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut.

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dilakukan penelitian ini. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian.

1. Sistem persediaan yang dapat meminimasi *expected total cost* di CV X menggunakan metode *fixed order interval*. Pemesanan produk dengan menggunakan metode ini akan dilakukan sesuai dengan interval pemesanan optimum yang didapatkan. Pada *supplier* satu, pemesanan produk Teh Gelas OT dan Aqua Botol akan dilakukan secara *individual order* dengan interval pemesanan masing-masing sebesar 22 hari dan 48 hari, sedangkan untuk produk Clevo dan Yora akan dilakukan *Joint Order* dengan interval pemesanan sebesar 34 hari. Pemesanan produk-produk dari *supplier* dua dilakukan dengan menggunakan *Joint Order* dengan interval pemesanan sebesar 38 hari. Pada *supplier* tiga, pemesanan produk TOP Coffee dan Kapal Api Spesial Mix dilakukan dengan menggunakan *Joint Order* dengan interval pemesanan sebesar 29 hari. Selain itu, juga akan dilakukan pemesanan *Joint Order* untuk produk Mie Sedaap AB dan Mie ABC AB dengan interval pemesanan sebesar 54 hari. Perusahaan dapat melakukan pemesanan untuk setiap produk dengan jumlah sebesar selisih antara tingkat persediaan maksimum dari setiap jenis produk dengan tingkat persediaan produk saat akan dilakukan pemesanan.

2. Kebijakan yang sebaiknya diambil oleh pihak perusahaan saat mengetahui informasi akan terjadi kenaikan harga produk adalah melakukan perhitungan dengan menggunakan *known price increase* untuk mengetahui jumlah pemesanan spesial dan penghematan biaya yang optimal. Perusahaan sebaiknya melakukan pemesanan spesial apabila nilai penghematan bernilai positif dan tidak melakukan pemesanan spesial apabila penghematan bernilai negatif.
3. Perbandingan sistem persediaan awal dan sistem persediaan usulan dilakukan berdasarkan kriteria jenis sistem persediaan yang digunakan, persentase *stockout*, perhitungan total biaya persediaan, *safety stock*, dan kebijakan dalam menghadapi kondisi akan terjadi kenaikan harga dari suatu produk.

Tabel V.1 Rekapitulasi Perbandingan Sistem Persediaan Awal dan Usulan

No	Kriteria	Sistem Persediaan Sekarang	Sistem Persediaan Usulan
1	Jenis Sistem Persediaan	Pemesanan dilakukan berdasarkan intuisi dari pemilik CV X	Pemesanan dilakukan dengan menggunakan metode <i>Fixed Order Interval</i> dengan <i>Joint Order</i>
2	Persentase <i>Stockout (Lost of sales)</i>	Berdasarkan pernyataan dari pemilik rata-rata <i>stockout</i> sebesar 7 %	Berdasarkan perhitungan, didapatkan persentase <i>stockout</i> berkisar 3,8%-7,1%
3	Total Biaya Persediaan	Perusahaan belum memperhitungkan total biaya persediaan	Sudah memperhitungkan total biaya persediaan minimum
4	<i>Safety Stock</i>	Perusahaan belum mempertimbangkan adanya <i>safety stock</i>	Sudah mempertimbangkan adanya <i>safety stock</i> untuk mengatasi variansi permintaan
5	Kebijakan saat mengetahui akan terjadi kenaikan harga	Penentuan jumlah pemesanan khusus belum menghasilkan penghematan optimum	Penentuan jumlah pemesanan khusus sudah menghasilkan penghematan optimum

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian, terdapat beberapa saran yang diusulkan. Berikut merupakan beberapa saran yang diberikan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pemesanan produk berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan interval pemesanan optimum yang meminimasi total biaya.
2. Sebaiknya perusahaan menentukan kebijakan pada kondisi akan terjadinya kenaikan harga dengan melakukan perhitungan menggunakan alat bantu untuk perhitungan *known price increase* yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bitar. (2016, November). *Pengertian, Ciri, dan Jenis Perusahaan Dagang Beserta Contohnya Terlengkap*. Diunduh dari [http : //www.gurupendidikan.com](http://www.gurupendidikan.com)
- Fogarty, D. W., Blackstone dan Hoffman, T. R. (1991). *Production and Inventory Management, 2nd edition*. South Western Publishing, Cincinnati, USA.
- Hadley, G. dan Whittin T. M. (1963). *Analysis of Inventory System*, Prentice Hall, New Jersey.
- Tersine, R. J., (1994). *Principles Of Inventory And Materials Management Fourth Edition*. Prentice Hall International Edition. Englewood Cliffs, New Jersey, USA.
- Pawitan, G. dan Paramasatya, A. (2008). *Aplikasi Analisis Pareto dalam Pengendalian Inventori Bahan Baku Pada Bisnis Restoran, Jurnal Administrasi Bisnis Tahun 2008, Vol.4, No. 1 : hal 80-96*. Diunduh dari <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/358>.
- Rosby, V. (2017). Usulan Manajemen Persediaan pada PT X yang Meminimasi *Expected Total Cost* dengan Mempertimbangkan *Known Price Increase*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Bandung.
- Taslim, H. N. (2016). Usulan Perbaikan Sistem Persediaan Bahan Baku Pada *Zuppa Ice Cream* dengan Mempertimbangkan *Known Price Increase*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Bandung.